

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari sistem pinjaman modal usaha yang dilakukan oleh para petani kelapa kepada pemilik modal di Kecamatan Indragiri Hilir menunjukkan adanya keterikatan penjualan hasil panen oleh petani kelapa kepada pemilik modal yang memberikan pinjaman modal. Dikarenakan tidak mencermati apa yang telah ditentukan oleh syari'at Islam. Bentuk keterikatan yang dilakukan oleh pemilik modal terhadap petani kelapa berawal dari sistem perjanjian yang dibuat pada saat peminjaman modal berlangsung.

1. Penerapan sistem pinjaman modal usaha petani kelapa Di Kecamatan Sanglar. Petani melakukan perjanjian kerja sama dalam peminjaman modal, dimana disini prosedurnya yang mereka buat adalah perjanjian tidak tertulis, artinya modal yang diberikan hanya berdasarkan kepercayaan antara kedua belah pihak. Antara pemilik modal dan para petani. Karna masyarakat Di Kecamatan Sanglar, sudah saling kenal mengenal sejak lama. Maka dari itu lah tidak ada perjanjian secara tertulis. Hanya kepercayaan masing-masing.

dan masalah penetapan harga juga sering terjadi, dimana Di Kecamatan Sanglar ini pemilik modal yang menentukan harga jual kelapa. Biasanya pemilik modal memberikan harga 1.200 rupiah perbuah. Bisa

saja para petani meminta harga lebih, tetapi pemilik modal hanya memberikan sedikit kenaikan saja.

2. Tinjauan Ekonomi Islamte rhadap sistem pinjaman modal usaha perkebunan kelapa di Kecamatan Sanglar yang dilakukan oleh petani kelapa pemilik modal belum sesuai dengan syariat Islam atau Ekonomi Islam, karena terdapat unsur-unsur yang tidak sesuai yaitu keterikatan, apa bila kelapanya tidak dijual kepada pemilik modal tadi, maka ada pemilik modal yang marah dank tidak percaya lagi, dan ada juga keterikatan kalau kelapanya tidak dijual di pemilik modal tadi, maka pemilik modal meminta hasil panen kelapanya 2 kali berturut-turut tanpa ada penetapan harganya.

## **B. Saran**

Dari penerapan diatas, tentang sistem pinjaman modal usaha perkebunan kelapa yang dilakukan oleh para petani dan pemilik modal ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu :

1. Kepada pemilik modal atau juragan kelapa solusi yang terbaik ketika melakukan sistem pinjaman modal usaha perkebunan kelapa ini ialah ketika melakukan pinjaman modal hendaknya pemilik modal melakukan pencatatan yang jelas agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan salah satu pihak. Kemudian pemilik modal tidak seharusnya melakukan penetapan

harga yang bisa merugikan para petani dan tidak juga mengikat para petani untuk menjual hasil panennya.

2. Kepada pemerintah dan instansi terkait supaya memberikan perhatian kepada masyarakat yang berkeinginan dan mau berusaha meningkatkan kehidupannya. Baik itu dengan cara membuka usaha atau lainnya, dengan cara meningkatkan perannya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian bantuan modal dan lain-lainnya.
3. Kepada praktisi dan Akademisi khususnya Kosentrasi Ekonomi Islam hendaknya berperan dalam memberikan penjelasan tentang sistem kerjasama yang sesuai dengan syari'at Islam, agar pelaksanaannya tidak keluar dari aturan Syariah yang mengatur didalamnya, sehingga bisa diambil manfaatnya untuk kesejahteraan masyarakat Islam umum.